

Lets Go!!!!

Professionalisme..menjadi tuntutan bagi setiap auditor BPK. Dengan waktu yang sangat terbatas, mereka harus dapat meyakini kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kemampuan ini harus dibangun sejak masa awal rekrutmen auditor dan harus terus diasah dengan berbagai pelatihan teknis yang memadai.

Untuk itulah diedisi ketiga ini kami sajikan berbagai liputan kegiatan pembekalan auditor mulai dari rekrutmen sampai purna bhakti di Perwakilan Provinsi DIY.

DAFTAR ISI

- DIALOG INTERAKTIF PEMERIKSAAN LKPD (1)
- TES SELEKSI AUDITOR AHLI (2)
- PEMBERKASAN CPNS (2)
- SOSIALISASI SIK (2)
- PEMBUKAAN DIKLAT CPNS (3)
- UPACARA HARKITNAS (3)
- ILMU VS HARTA (4)
- PELEPASAN PEGAWAI (4)
- SERTIJAB DHARMA WANITA (4)

Pengarah : Sumardi, SH

**Penanggungjawab:
Edy Suyatno, SE.,MM**

**Pemred:
Sandra Nursantie, SH**

**Tim Redaksi:
Emiliana Anom (An)
Indrasworo W (IWe)
Nurochman (gk)
M. Iqbal (Mq)**

DIALOG INTERAKTIF PEMERIKSAAN LKPD



Kamis (28/5) Perwakilan Provinsi DIY menyelenggarakan Dialog Interaktif Pemeriksaan LKPD. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh auditor ini menghadirkan Anggota Pembina Tortama Keuangan Negara V, **Hasan Bisri, SE.,MM** dan Staf Ahli **Dr. Supomo**, sebagai narasumber. Mengambil tempat di ruang sidang lantai II, Plh. Kepala Perwakilan, **Edy Suyatno, SE.,MM** mengawali acara dengan laporan tentang komposisi dan kekuatan SDM di Perwakilan DIY.

Semestinya pemeriksaan interim dimanfaatkan untuk memperoleh data memadai tentang Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), serta Laporan Arus Kas (LAK), sehingga terbatasnya waktu pemeriksaan LKPD dapat disiasati. Demikian ujar **Hasan Bisri, SE.,MM** memulai dialog interaktif. Lebih lanjut, beliau mengharapkan agar pemeriksaan LKPD dapat secara sistematis dan terarah mewujudkan tata kelola keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Ditargetkan tahun ini seluruh saldo kas *clear*, sehingga di masa-masa yang akan datang, pemeriksaan dapat difokuskan terhadap akun-akun yang lain.

Dialog yang berlangsung santai dan cair ini dilanjutkan dengan pembahasan berbagai temuan tim audit LKPD yang sudah menyelesaikan pekerjaan lapangan (*fieldwork*) awal pekan ini. Temuan tentang penyertaan modal, penempatan deposito di Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta Belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang melebihi anggaran diangkat dalam pembahasan sesi pertama, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan temuan-temuan lain. Agar lebih komprehensif dan menggali lebih banyak permasalahan pemeriksaan LKPD, acara dilanjutkan pada hari Jum'at (29/5).

Turut hadir pula dalam acara tersebut, Kepala Sub Bagian Sekretariat Angbintama V, **Raden Yudi Ramdan Budiman, SE.,Ak.,MM**, Kepala Sub Auditorat Perwakilan, **Nelson Humiras Halomoan Siregar, SE.,M.Acc. CFE**, serta Kepala seksi DIY II, **Riyanto, SE.,Ak. (gk)**

TES SELEKSI DIKLAT AUDITOR AHLI



tersebut adalah **Supriyati, SP, Hery Widiyasih, SE.,MM.Ak, Endah Dwi Aryani, SET, Haryanto, SE,** serta **Nurochman, SST.Akt.** Ujian seleksi yang diikuti oleh 82 pegawai dari Kantor Pusat dan Perwakilan ini merupakan seleksi untuk menentukan kelas diklat auditor ahli sekitar bulan Juni ini, Crash Program (dua pekan) atau Reguler (tiga bulan).



Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor 468/ND/X.3/04/2009, lima pegawai Perwakilan Provinsi DIY mengikuti ujian Seleksi Diklat Auditor Ahli Tahun 2009. Kelima pegawai

Ujian yang mengambil tempat di Ruang Kelas lantai II Balai Diklat BPK RI DIY ini berlangsung selama dua hari,

Senin-Selasa, (27-28/4). Lima pelajaran yang diujikan dalam seleksi ini adalah Keuangan Negara, Penulisan Laporan, Akuntansi, Auditing, serta Aspek Hukum. (gk)

PEMBERKASAN CPNS BPK RI 2009

Senin (27/4) Perwakilan Provinsi DIY ditunjuk Biro SDM menjadi satu diantara 19 Perwakilan sebagai tempat pelaksanaan Pemberkasan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BPK RI tahun 2009. Kegiatan yang mengambil tempat di Ruang Auditorium Gedung R. Soerasno lantai II ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari tahap terakhir seleksi CPNS BPK RI yang telah dilaksanakan Sabtu (21/3).



Seleksi tahap III tersebut berhasil menyaring 444 putra-putri terbaik negeri ini untuk mengisi berbagai

formasi pegawai negeri di lingkungan BPK RI. Tercatat 50 peserta dari 51 orang yang lolos seleksi tahap III dari Yogyakarta mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya para CPNS tersebut akan segera mengikuti rangkaian Diklat CPNS selama dua sampai tiga bulan sejak awal Mei baru kemudian akan ditempatkan di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia. (gk)

SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN

Biro Keuangan BPK RI bekerjasama dengan IT mengadakan serangkaian sosialisasi Sistem Informasi Keuangan (SIK) di Perwakilan Provinsi DIY, Selasa (12/5). Kegiatan yang dilaksanakan di ruang Sekretariat Kepala Perwakilan ini diikuti oleh perwakilan pegawai dari Sub Bagian Keuangan (**Sigit Heru Purwanto**), Subbag. SDM, Hukum, dan Humas (**Puji Lestari**), Subbag. Umum (**Us Furiyatun, Agus Suharyanto, B. Slamet Riyadi, Pratiwi Wahyu A, S.Kom**). Selain itu, sosialisasi telah dilakukan secara intensif kepada operator SIK di Sub Bagian Keuangan



(**Dwi Jayanti A dan Sumadyo**) sejak Senin (11/5).

Kegiatan yang menghadirkan trainer dari Biro Keuangan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pengoperasian SIK dapat menjadi *Smart Solutions for Micro Treasury System*, mempercepat pencairan Anggaran Belanja, komputerisasi pembukuan bendahara, manajemen kas, evaluasi kinerja Instansi, serta semua unit kerja di perwakilan memahami mekanisme keuangan sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan Sumber Daya yang ada. (gk)

PEMBUKAAN DIKLAT CPNS 2009



Balai Diklat BPK RI Yogyakarta dan Perwakilan Provinsi DIY.

” Dalam rangka mengembangkan kompetensi, kemauan untuk bekerja keras, memiliki integritas dan berkomitmen atas tugas, CPNS wajib mengikuti kegiatan Diklat Pra Jabatan, Orientasi Ke-BPK-an, Diklat Auditor, serta Diklat teknis Sistem Pengelolaan Keuangan Pemerintah Pusat/Daerah ” ucap **Drs. Dharma Bhakti, MA** menambahkan. Sebagaimana Sambutan Kepala Biro SDM yang dibacakan oleh Kepala Perwakilan, **Sumardi, SH** peserta diklat berjumlah 444 orang yang terdiri dari 274 orang CPNS lulusan S-1 dan 170 orang CPNS lulusan D-3. Peserta Diklat dibagi di tiga lokasi yaitu; Jakarta sebanyak 194 orang CPNS lulusan S-1, Yogyakarta sebanyak 170 orang CPNS lulusan D-3, serta Makassar sebanyak 80 orang CPNS lulusan S-1.



Dalam rangka menumbuhkan sikap dan etika disiplin pegawai BPK sebagaimana tercantum dalam salah satu tujuan diklat ke-BPK-an, Balai Diklat BPK RI Yogyakarta bekerjasama dengan TNI AU. Demikian imbuh Kepala Pusdiklat BPK RI dalam sambutan yang dibacakan Kepala Balai Diklat, **Suprayogi, SE.,MM.,M.Pd.** Pembukaan diakhiri dengan doa, selanjutnya **Drs. Dharma Bhakti, MA** menyempatkan diri meninjau asrama dan ruang makan yang akan digunakan oleh para CPNS. (gk)

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh BPK adalah pengembangan kapasitas, kapabilitas organisasi, peningkatan profesionalisme, serta komitmen pegawai. Demikian sekilas petikan sambutan Sekretaris Jenderal BPK RI, **Drs. Dharma Bhakti, MA** dalam Pembukaan Rangkaian Diklat CPNS BPK RI Tahun Anggaran 2009, Senin (4/5). Acara yang dilaksanakan di Auditorium Sekolah Tinggi Multi Media and Training Centre (MMTC) ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan, Kepala Balai Diklat, serta para pejabat struktural di lingkungan

UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL

Rabu (20/5) Perwakilan DIY mengadakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional yang ke 101. Upacara yang dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan, **Sumardi** ini diikuti seluruh pegawai Perwakilan dan Balai Diklat BPK Yogyakarta, serta para CPNS yang sedang mengikuti rangkaian diklat CPNS 2009.



” Harkitnas harus terus dikumandangkan dan dilakukan rekontekstualisasi sesuai dengan masanya, karena itulah tidak berlebihan jika momentum ini harus kita berikan makna lebih, tidak hanya sebatas memperingati secara seremonial ”, demikian ujar **Sumardi** yang membacakan Sambutan Menteri Komunikasi dan Informasi. (gk)

Mulailah sekarang juga untuk melangkah, menuju tujuan Anda meskipun selangkah demi selangkah tetapi akan membawa Anda ke tujuan, asal arah yang Anda tempuh benar.

(motivasiislam.com)

Khalifah Ali bin Abi Thalib mengatakan bahwa kelebihan ilmu dibanding harta, yaitu:

- Ilmu adalah warisan para nabi, sedangkan harta adalah warisan dari Fir'aun, Qarun, dan lain-lain.
- Ilmu selalu menjaga orang yang mempunyainya, sedangkan harta dijaga oleh orang yang mempunyainya.
- Orang yang berilmu banyak mempunyai teman, sedangkan orang yang berharta mempunyai banyak lawan.
- Ilmu apabila diberikan kepada orang lain akan bertambah sedangkan harta bila diberikan akan berkurang.
- Ilmuwan sering dipanggil alim, ulama, dan lain-lain. Sedangkan hartawan sering dipanggil bakhil, kikir, dan lain-lain.

- Pemilik ilmu akan menerima syafaat pada hari kiamat, sedangkan pemilik harta dimintai pertanggungjawabannya.
- Ilmu apabila disimpan tidak akan habis, sedangkan harta bila disimpan akan usang dan lapuk.
- Ilmu tidak usah dijaga dari kejahatan, sedangkan harta selalu dijaga dari kejahatan.
- Ilmu tidak memerlukan tempat, sementara harta memerlukan tempat.
- Ilmu akan menyinari hati hingga menjadi terang dan tenteram, sedangkan harta akan mengeraskan hati.

Nasihat yang disampaikan Ali menegaskan kepada kita bahwa ilmu lebih mulia dari pada harta, dalam mencari harta kita boleh jadi merugi, akan tetapi sejauh mana pun kita mencari ilmu tidak akan pernah ada istilah merugi.

<http://www.oaseislam.com>

PELEPASAN PEGAWAI PURNA BHAKTI

Jum'at (29/5) Perwakilan DIY mengadakan pelepasan dua pegawai yang purna bhakti per 1 Juni 2009. **Hendro Widodo**

staf pada Sub Bagian Pelaksana Balai Diklat bertugas di BPK selama 31 tahun sejak 1985 dan **Sudjajar**, staf pada Sub Bagian Umum bertugas selama 24 tahun 3 bulan.

Acara yang dikemas secara santai ini dilaksanakan di halaman perwakilan. Puncak acara ditandai dengan pemberian

tali asih oleh Plh. Kepala Perwakilan, **Edy Suyatno, SE.,MM** kepada kedua pegawai tersebut. Kegiatan pelepasan ini

dilaksanakan sebagai wujud penghargaan dan penghormatan atas pengabdian pegawai yang telah diberikan kepada BPK RI selama ini. Acara diakhiri dengan doa dan dilanjutkan dengan "sarapan" bubur ayam bersama. Selamat jalan teman...semoga kami bisa "lulus" sampai akhir tugas seperti anda...!!! (gk)

SERAH TERIMA JABATAN KETUA DHARMA WANITA BPK RI PERWAKILAN

Selasa (21/4) Dharma Wanita BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPK Provinsi DIY) mengadakan Serah Terima Jabatan Ketua Dharma Wanita dari **Sri Muryani, SH** kepada **Tuti Mardiyati** istri Kepala Perwakilan. Dalam sambutannya, **Tuti Mardiyati** mengajak semua anggota untuk bersama-sama melaksanakan tugas memajukan kegiatan demi meningkatkan kesejahteraan semua anggota.

Acara yang juga dihadiri segenap pengurus lama ini dilanjutkan dengan pembentukan pengurus serta pembahasan program kerja Dharma Wanita. Materi pembahasan tersebut meliputi rencana pertemuan rutin triwulanan dan meningkatkan jumlah iuran Dharma Wanita menjadi Rp 3.000,- untuk Pegawai Golongan II, Golongan III Rp 4.000,-. Serta Golongan IV RP 5.000,-. Berikut susunan Kepengurusan Dharma Wanita BPK Provinsi DIY periode 2009-2014:

Ketua : Ibu Tuti Mardiyati Sumardi

Wakil Ketua : 1. Ibu Nelson Humiras H
2. Ibu Anik Pratiwi Rahayu

Sekretaris :

1. Ibu Sunandar S
2. Ibu Ayudhaningsih
3. Ibu Puji Lestari

Bendahara:

1. Ibu Endah Sukemti
2. Ibu Ellen Diana



Bidang Ekonomi:

- Ibu Wahyu Priyono
- Ibu Hardinah Sucipto
- Ibu Utami Suprihadi
- Ibu Supomo
- Ibu Sri Puji Astuti

Bidang Pendidikan:

- Ibu Riyanto
- Ibu Sardjino
- Ibu Ekaputri MS
- Ibu Dwi Jayanti A
- Ibu D. Prabowo

Bidang Sosial Budaya :

- Ibu Bambang Y
- Ibu Maulidin
- Ibu Endah Winarni
- Ibu Wahyu Nurhayati
- Ibu Thohir Hamzah